

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi dari tahun ke tahun berkembang semakin pesat. Perkembangan teknologi yang semakin pesat tersebut dapat membantu dunia perdagangan yang sedang bersaing satu sama lain menggunakan sistem informasi dalam rangka meningkatkan usaha. Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam mengolah data agar menghasilkan informasi yang berguna bagi penggunanya.

Membangun sistem informasi yang baik yaitu dengan memberi jaminan adanya kecepatan dan keakuratan pemerolehan informasi yang dibutuhkan merupakan salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan kualitas usahanya. Sistem informasi yang terkomputerisasi membutuhkan komputer dalam pengoperasiannya. Komputer adalah suatu alat untuk menyimpan data, mengolah data, dan memberikan informasi yang diinginkan secara tepat dan akurat sehingga berguna bagi kemajuan usaha suatu perusahaan.

CV Lonceng merupakan suatu bidang usaha yang bergerak dalam distributor barang kebutuhan sehari-hari. Dalam melakukan transaksi sehari-hari CV Lonceng memiliki beberapa kegiatan di antaranya; pembelian, retur pembelian, hutang, penjualan, retur penjualan, piutang. Kegiatan tersebut masih dilakukan secara pencatatan manual. Untuk menghasilkan informasi penjualan per bulan, CV Lonceng hanya mengandalkan rekapitulasi jumlah pendapatan, tanpa mengetahui arus keuangan dan tidak mengetahui secara pasti berapa

jumlah barang yang terjual. Hal tersebut tidak efektif karena informasi yang dihasilkan tidak akurat.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, dibutuhkan sistem informasi penjualan untuk merekam semua kegiatan yang terjadi. Hal tersebut dimaksudkan agar CV Lonceng dapat mengetahui informasi arus keuangan baik itu tiap bulan, ataupun tahun sehingga dapat menganalisis perusahaannya mengalami kemajuan atautkah kemunduran. Pada akhirnya CV Lonceng dapat mengambil keputusan atas informasi yang telah dihasilkan sesuai situasi yang terjadi. Oleh sebab itu dirancang Sistem Informasi Penjualan.

Permasalahan yang terjadi pada CV Lonceng dapat menjadi gambaran sistem informasi penjualan yang akan dibuat. Sistem informasi penjualan yang akan dibuat merupakan sistem informasi berbasis desktop. Sistem informasi penjualan tersebut dapat merekam transaksi pembelian, transaksi penjualan, transaksi retur pembelian, transaksi retur penjualan, transaksi hutang serta transaksi piutang yang terjadi pada CV Lonceng. Dari semua transaksi tersebut, data transaksi akan dioalah guna menghasilkan laporan-laporan dari semua transaksi, maupun laporan stok barang yang dapat diakses secara cepat dan akurat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan masalah yang timbul adalah “Bagaimana cara merancang Sistem informasi penjualan berbasis desktop pada CV Lonceng?”

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang digunakan untuk perekaman transaksi yang terjadi pada CV Lonceng.
2. Hak akses yang terdapat pada sistem ada 3 yaitu; admin, kasir, manajer.
3. Admin hanya dapat mengakses olah data dari sistem informasi tersebut.
4. Kasir hanya dapat merekam dan mencetak kegiatan transaksi sistem informasi tersebut.
5. Manager hanya dapat mengakses laporan yang dihasilkan dari sistem informasi tersebut.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi penjualan berbasis dekstop agar dapat menghasilkan informasi transaksi penjualan, pembelian, retur barang, hutang, maupun piutang berdasarkan transaksi yang terjadi pada CV Lonceng.

### 1.5 Metode Penelitian

#### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

##### 1.5.1.1 Metode Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian dengan cara mengamati dan memahami proses terjadinya transaksi

hingga proses pencatatan transaksi ke dalam pembukuan yang merupakan sumber pembuatan laporan transaksi penjualan.

#### **1.5.1.2 Metode Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung dengan pihak yang terkait CV Lonceng. Melalui wawancara tersebut didapat beberapa informasi spesifik tentang pelaporan transaksi penjualan yang terjadi pada CV Lonceng.

#### **1.5.1.3 Metode Kepustakaan**

Metode kepustakaan yang digunakan adalah dengan membaca buku-buku ilmiah dan literatur terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

#### **1.5.1.4 Metode Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta data kepada pemilik CV Lonceng guna mendapat informasi yang digunakan untuk pengembangan sistem sebagai solusi permasalahan.

### **1.5.2 Metode Pengembangan**

#### **1.5.2.1 Analisis (*Analysis*)**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis *PIECES* (*performance, information, economic, control, efficiency, dan service*). Analisis *PIECES* dipilih sebagai metode analisis karena tujuan penelitian ini untuk memecahkan/ mengatasi permasalahan. Metode analisis *PIECES* akan menganalisis kelemahan sistem lama melalui 6 aspek, di antaranya; kinerja,

informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Dengan diketahuinya kelemahan yang terdapat pada sistem lama, nantinya sistem baru dapat mengatasi/memecahkan kelemahan yang ada pada sistem lama.

#### **1.5.2.2 Desain (*Design*)**

Dalam tahap desain, segala kebutuhan yang telah didapat dari tahap analisis diubah menjadi bentuk yang dimengerti oleh sistem. Pada tahap ini mulai dibuat rancangan proses serta rancangan database.

#### **1.5.2.3 Pengkodean (*Coding*)**

Dalam tahap *coding*, desain sistem diubah menjadi intruksi yang dimengerti oleh mesin menggunakan bahasa pemrograman.

#### **1.5.2.4 Pengujian (*Testing*)**

Tahap pengujian dilakukan guna mengetahui apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Selain itu, tahap pengujian dilakukan untuk mencari kesalahan yang mungkin terjadi pada saat proses pengkodean. Metode *testing* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *White Box Testing* dan *Black Box Testing*. *White Box Testing* digunakan untuk menguji apakah kode program sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan. Sedangkan *Black Box Testing* digunakan untuk menguji apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

#### 1.5.2.5 Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahapan pemeliharaan merupakan tahap perbaikan dan peningkatan sistem apabila memiliki kelemahan. Hasil perbaikan tersebut menjadi versi terbaru dari sistem yang dikembangkan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II berisi uraian mengenai teori yang mendasari pembahasan dan penjelasan perangkat lunak maupun perangkat pendukung yang digunakan.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab III berisi tinjauan umum, analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan sistem, dan perancangan yang meliputi perancangan proses, perancangan basis data dan perancangan interface.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab IV membahas hasil implementasi perancangan sistem, pembahasan sistem, uji coba program, dan hasil testing maupun implementasinya.

**BAB V PENUTUP**

Bab V berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sistem informasi dan saran-saran penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi referensi-referensi yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi.

